

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI JALAN THAMRIN
PASCA RELOKASI KE PASAR RAKYAT MAHERA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00038

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI JALAN THAMRIN
PASCA RELOKASI KE PASAR RAKYAT MAHERA**



SKRIPSI

*Diajakan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00038

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN
PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI JALAN THAMRIN
PASCA RELOKASI KE PASAR RAKYAT MAHERA**



SKRIPSI

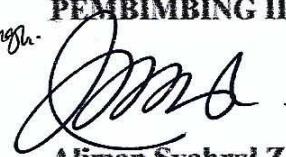
*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00038

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahrul Zein, M.E.I.
NIP. 19820428 202321 1 010

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025

Hal : Skripsi
a.n. Rahmi Zuairiah

Padangsidimpuan, 20 Mei 2025

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rahmi Zuairiah Siregar yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Tbu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II



Aliman Syahrul Zein, M.E.I
NIP. 19820428 202321 1 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Zuairiah Siregar
NIM : 19 402 00038
Program Studi :Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Mei 2025
Saya yang Menyatakan,



RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00038

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rahmi Zuairiah Siregar**
NIM : **19 402 00038**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non ekslusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yan berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera”**. Dengan hak bebas royalti non ekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : **20** Mei 2025
Yang menyatakan,



RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM. 19 402 00038



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RAHMI ZUAIRIAH SIREGAR
NIM : 19 402 00038
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Thamrin Pasca Relokasi ke Pasar Rakyat Mahera

Ketua

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Try Wahyu Utami, M.M
NIDN. 2021059002

Anggota

Delima Sari Lubis, MA.
NIDN. 2012058401

Try Wahyu Utami, M.M
NIDN. 2021059002

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Zulaikha Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 16 Juni 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79,5(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera
Nama : Rahmi Zuairiah Siregar
NIM : 19 402 00038

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama	: Rahmi Zuairiah Siregar
NIM	: 19 402 00038
Judul Skripsi	: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera

Pasar Rakyat Mahera merupakan pasar yang baru beroperasi pada tahun 2022 setelah Pemerintah Kota Padangsidimpuan merelokasi pedagang dari bahu Jalan Thamrin. Relokasi dilakukan karena menurut pemerintah, kawasan jalan Thamrin bukan lagi menjadi kawasan untuk berdagang yang mana menjadi penyebab kemacetan di sekitaran jalan Thamrin. Oleh karena itu, dilihat dari tatanan kota, kawasan jalan Thamrin sudah tidak layak untuk tatanan pasar. Sehingga pemerintah merelokasi pasar ke lokasi yang layak dan berpotensi untuk mengembangkan pasar yaitu ke Pasar Rakyat Mahera. Setelah relokasi berjalan, perpindahan pedagang dari jalan Thamrin ke pasar Rakyat Mahera menimbulkan kekhawatiran pedagang dikarenakan membutuhkan modal besar untuk mengembangkan usaha dan membayar sewa kios. Perpindahan pasar membuat pedagang mengeluh karena pedagang takut kehilangan pelanggan tetapnya di pasar lama dan harus beradaptasi dengan pelanggan baru. Susahnya mencari lokasi usaha yang strategis cukup membebani pedagang setelah pindah ke tempat yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi terhadap pendapatan pedagang. Metode pengambilan sample menggunakan random sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 59 orang pedagang dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif. Analisis kuantitatif meliputi: uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji linieritas, uji analisis regresi berganda serta uji koefisien determinasi R. Uji hipotesis dengan menggunakan uji T dan uji F. Dianalisis menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Secara simultan variabel modal, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di pasar Rakyat Mahera. Hal ini disimpulkan jika sebanyak 79,5% tingkat pendapatan pedagang kaki lima dapat dijelaskan oleh modal, lama usaha dan lokasi usaha sedangkan 20,5% tingkat pendapatan pedagang kaki lima dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modal, Lama Usaha dan Lokasi

ABSTRACT

Nama : Rahmi Zuairiah Siregar
NIM : 19 402 00038
Judul Skripsi : Factors Affecting the Income of Street Vendors (PKL) on Thamrin Street After Relocation to Market Rakyat Mahera

Rakyat mahera Market is a market that has only been operating since 2022 after the Padangsidimpuan City Government relocated traders from the shoulder of Jalan Thamrin. The relocation was carried out because according to the government, the Jalan Thamrin area is no longer an area for trading which is the cause of congestion around Jalan Thamin. Therefore, in terms of city planning, the Jalan Thamrin area is no longer suitable for market planning. So the government relocated the market to a suitable location and has the potential to develop the market, namely to the Mahera People's Market. After the relocation took place, the movement of traders from Jalan Thamrin to the Mahera People's Market raised concerns among traders because it required large capital to develop their business and pay for kiosk rentals. The market relocation made traders complain because traders were afraid of losing their regular customers in the old market and had to adapt to new customers. The difficulty of finding a strategic business location is quite a burden for traders after moving to a new place. This study aims to analyze how much influence capital, length of business, and location have on traders' income. The sampling method is random sampling. The sample in this study was 59 traders and then an analysis was carried out on the data obtained using quantitative data analysis. Quantitative analysis includes: : normality test, heteroscedasticity test, linearity test, multiple regression analysis test and R determination coefficient test. Hypothesis test using T test and F test. Analyzed using SPSS version 20. The results of this study indicate that the variables of business duration and business location have a partial effect on income with a calculated $t_{value} > t_{table}$. The capital variable does not have a partial effect on income with a calculated $t_{value} < t_{table}$. Simultaneously, the variables of capital, business duration, and business location have an effect on the income of Street Vendors (PKL) at the Mahera People's Market. . It is concluded that as much as 79.5% of the income level of street vendors can be explained by capital, length of business and business location while 20.5% of the income level of street vendors is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Capital, Length of Business and Location

خل خلاصة

اسم : رحبي زوارية سيريلغار
نیم : ١٩٤٠٢٠٠٠٣٧

عنوان الرسالة: العوامل المؤثرة على دخل الباعة الجائلين في شارع تامرين بعد الانتقال إلى سوق ماهيرا التقليدي

من التجار بادانجسيديمبوان مدينة حكومة نقلت أن بعد ٢٠٢٢ عام منذ عمله بدأ سوق هو الشعبي ماهيرا سوق وهو للتجارة، منطقة تعد لم الحكومة، بحسب ثامرين، طريق منطقة لأن النقل عملية وجاءت بثامرين جalan جانب طريق منطقة فإن المدينة، تحطيط نظر وجهة فمن ولذلك، ثامرين طريق حول المرورية الاختلافات يسبب ما بالقدرة يتمتع مناسب موقع إلى السوق بنقل الحكومة قامت ذلك، على وبناءً .السوق لتحطيط مناسبة تعد لم ثامرين إلى ثامرين جalan من التجار انتقال عملية تسببت النقل، عملية بعد .الشعبي ماهيرا سوق وهو السوق، تطوير على إيجار ودفع أعمالهم لتطوير كبير مال رأس يتطلب الأمر لأن التجار بين القلق إثارة في الشعبي ماهيرا سوق القديم السوق في الدائمين عمالتهم فقدان يخشون كانوا التجار شكوى إلى السوق تحرك وأدى .الاكتشاف على كبيراً عبئاً تشكل استراتيجي تجاري موقع على العثور صعوبة إن .الجدد العملاء مع التكيف عليهم وكان والموقع العمل مدة وطول المال رأس تأثير مدى تحليل إلى الدراسة هذه تهدف .جديد مكان إلى الانتقال بعد التجار تم ثم ومن متداول ٥٩ لتكون الدراسة هذه في العينة اختيار تم وقد .العشوانية العينة طريقة .التجار دخل على اختبار : الكمي التحليل يتضمن .الكمية البيانات تحليل باستخدام عليها الحصول تم التي للبيانات تحليل إجراء معامل واختبار المتعدد، الاتحدار تحليل واختبار المتجانس، غير التباين واختبار الخطى، التعدد واختبار الطبيعية، تشیر .٢٠ الإصدار SPSS برنامج باستخدام التحليل تم .F واختبار T باستخدام الفرضيات اختبار R .تحديد جدول < المحسوبة t بقيمة الدخل على جزئي تأثير لها العمل وموقع العمل طول متغيرات أن إلى الدراسة هذه نتائج تؤثر نفسه، الوقت في t .جدول < المحسوبة t قيمة مع الدخل على جزئي تأثير المال رأس لمتغير يوجد لا .الشعبي ماهيرا سوق في (PKL) الجائلين الباعة دخل على العمل وموقع العمل مدة وطول المال رأس متغيرات وطول المال برأس تفسيره يمكن الجائلين الباعة دخل مستوى من 79.5% إلى يصل ما أن إلى الدراسة وخلصت يتم لم أخرى بمتغيرات يتاثر الجائلين الباعة دخل مستوى من 20.5% أن حين في العمل، وموقع العمل مدة الدراسة هذه في فحصها.

والموقع العمل مدة وطول المال، رأس : الرئيسية الكلمات

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera**”, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku

- Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
 4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Alm. Aliman Syahuri Zein M.E., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
 6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta Alm. Ayahanda Thamrin Siregar, Ibunda Nur jannah, Abang saya Zainul Andri Bayhaqqi Siregar, Kakak saya Erin febrianna Siregar dan Adik saya Hasbi Al Fansyuri Siregar yang tanpa

pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Adinda Debi Safitri, Ulfy Wahyuni Yul Fahlepi Harahap, Dwi Sela Novita, Indah Permata Sari Tanjung dan Putri Suci Wibowo, karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada sahabat saya Layla Abdi Hutagalung dan Nirwana Batubara, karena senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Teman-teman Ekomoni Syariah-1 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Segenap Pedagang Pasar Rakyat Mahera, yang telah meluangkan waktu untuk peneliti wawancara demikian lancarnya penggerjaan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidimpuan, Mei 2025
Peneliti,

Rahmi Zuairiah Siregar
NIM. 19 402 00038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..'..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—\	fathah	A	A
—/\	Kasrah	I	I
— ڻ	ڻommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ڻ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
..... ا	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
..... ك	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
..... و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : 杖 . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi 'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA MUNAQASyah

HALAMAN PERSYARATAN PUBLIKASI

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Istilah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	14
1. Pendapatan.....	14
a. Pengertian Pendapatan	14
b. Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan	17
c. Sumber Pendapatan.....	18
d. Indikator Pendapatan.....	19
2. Modal	19
a. Pengertian Modal	19
b. Macam-macam Modal	22
c. Indikator Modal.....	23
3. Lama Usaha	24
a. Pengertian Lama Usaha	24
b. Indikator Lama Usaha.....	25
4. Lokasi Usaha.....	26
a. Pengertian Lokasi Usaha.....	26
b. Kriteria Lokasi Usaha	27
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Lokasi usaha	29
5. Relokasi	29
a. Pengertian Relokasi.....	29

b.	Tujuan Relokasi	30
c.	Kebijakan Relokasi	31
6.	Pasar.....	33
a.	Pengertian Pasar.....	33
b.	Jenis-Jenis Pasar	34
B.	Penelitian Terdahulu	35
C.	Kerangka Pikir	39
D.	Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B.	Jenis Penelitian	42
C.	Populasi Dan Sampel	43
1.	Populasi	43
2.	Sampel.....	43
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
1.	Angket.....	44
2.	Wawancara.....	45
E.	Uji Instrumen	46
1.	Uji Validitas	46
2.	Uji Reabilitas.....	47
F.	Teknik Analisis Data	47
1.	Statistik Deskriptif	47
2.	Uji Normalitas.....	48
3.	Uji Linieritas	48
4.	Uji Asumsi Klasik	49
a.	Uji Multikolinieritas.....	49
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	48
5.	Uji Hipotesis.....	50
a.	Uji Parsial (Uji t).....	50
b.	Uji Simutan (Uji F)	51
c.	Koefisien Determinasi (R^2)	52
6.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B.	Deskripsi Data Penelitian.....	55
C.	Analisis Data	59
1.	Uji Validitas	59
2.	Uji Reabilitas	61
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	61
1.	Statistik Deskriptif	61
2.	Uji Normalitas.....	63
3.	Uji Linieritas	64
4.	Uji Asumsi Klasik.....	66
a.	Uji Multikolinieritas.....	66
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	67

5.	Uji Hipotesis	68
c.	Uji Parsial (Uji t).....	68
d.	Uji Simutan (Uji F)	69
e.	Koefisien Determinasi (R^2)	70
6.	Analisis Regresi Linear Berganda	71
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	73
F.	Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	78
B.	Implikasi Hasil Penelitian.....	78
C.	Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah pedagang	4
Tabel I.2	Defenisi variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1	Skala Pengukuran Likert.....	45
Tabel IV.1	Hasil Skor Kuesioner	55
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X1).....	60
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X2).....	60
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha (X3)	60
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.8	Uji Kolmogorov Smirnov	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Linearitas Modal Usaha	64
Tabel IV.10	Hasil Uji Linearitas Lama Usaha	65
Tabel IV.11	Hasil Uji Linearitas Lokasi Usaha.....	65
Tabel IV.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel IV.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel IV.14	Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	68
Tabel IV.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	69
Tabel IV.16	Hasil Uji Determinasi	70
Tabel IV.17	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....	39
---	-----------

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar sudah ada sejak lama, pasar mempunyai peran penting bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya tidak dapat lepas dari yang namanya pasar. Pasar menjadi tempat yang mempertemukan antara penjual dan pembeli yang akan menghasilkan suatu hubungan sosial yang saling menguntungkan. Keberadaan pasar tradisional di Indonesia ada pada setiap daerah, yang mana pasar ini menjadi kebutuhan masyarakat hingga saat ini. Walaupun perubahan budaya masyarakat yang mengikuti trend dan adanya teknologi yang semakin canggih sehingga tercipta yang namanya pasar modern.

Masyarakat masih membutuhkan pasar tradisional sebagai tempat atau media bisnis yang lebih mudah dan praktis untuk berbelanja kebutuhan hidup sehari-hari dengan harga yang relatif terjangkau dan sesuai dengan perekonomian masyarakat. Pasar Tradisional merupakan representasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantungnya para pedagang dengan skala kecil dan menengah. Pasar tradisional menjadi tumpuan harapan bagi para petani, pengrajin, peternakan, dan para produsen lainnya sebagai pemasok.¹

Dalam sebuah laporan dari Kementerian Perdagangan tahun 2017, pasar rakyat memiliki berbagai fungsi strategis, yaitu sebagai kekuatan ekonomi

¹ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 13.

lokal/rakyat, memberikan kontribusi kepada perekonomian daerah, meningkatkan kesempatan kerja, menyediakan sarana berjualan, referensi harga bahan pokok, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta sekaligus menjadi muara perekonomian informal.²

Menyikapi fungsi strategis tersebut, pemerintah berupaya untuk mempertahankan pasar rakyat dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan. Misalnya dalam menata ruang wilayah kota (perkotaan), salah satu sasaran di antaranya adalah penataan pasar, yang meliputi penataan tempat pasar-pasar kota secara tepat dalam arti tepat lokasi, tepat besaran dan fungsi pasar tersebut. Penataan ruang pasar kota ini sangat penting, karena kegiatan pasar kota merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan ekonomi perkotaan yang menunjukkan pertumbuhan yang bertambah luas dan intensif pada masa mendatang³

Apabila pasar berada di daerah yang sudah tidak tepat secara tata ruang kota, maka pemerintah dapat mengatur dan mengelola pasar dengan melakukan kebijakan salah satunya yaitu relokasi. Relokasi merupakan salah satu kegiatan dalam kebijakan pemerintah yang mencakup bidang perencanaan tata ruang, peningkatan kesejahteraan ekonomi sosial dan lain sebagainya. Sehingga pemerintah, khususnya pemerintah daerah memiliki hak melakukan relokasi pada sektor-sektor yang dikuasai pemerintah daerah, termasuk fasilitas umum

² Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, (Bogor: IPB Press, 2020), hlm. 2.

³ Sjafrizal, *Ekonomi wilayah dan perkotaan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 88.

seperti pasar.⁴ Dalam hal ini, Pemerintah Kota Padangsidimpuan merelokasi pedagang kaki lima di jalan Thamrin ke pasar baru yaitu pasar Rakyat Mahera. Pasar Rakyat Mahera adalah pasar yang dibangun oleh PT Badjora Pardamean dan diresmikan pada maret 2022, berlokasi di persimpangan jalan Thamrin yang berjarak 300 meter dari Plaza. Pasar Rakyat Mahera menyediakan 237 lebih lapak untuk ditempati Pedagang kaki lima yang direlokasikan.

Relokasi dilakukan sesuai dengan landasan hukum yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2017 tentang penugasan Gubernur atau Bupati/Wali Kota dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan/revitalisasi sarana perdagangan yang didanai dengan dana tugas pembantuan anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2017.⁵

Wacana mengenai kebijakan relokasi pedagang kaki lima pasar Sagumpal memang sudah digulirkan sejak beberapa tahun yang lalu dan akhirnya relokasi terealisasi pada bulan November tahun 2022. Pemerintah melakukan relokasi karena kawasan PKL tersebut bukan lagi kawasan untuk berdagang, tetapi sudah memasuki area Jalan , maka dilihat dari tatanan kota, kawasan PKL sudah tidak layak untuk tatanan pasar. Dan apabila dibiarkan pasar tetap berada di kawasan tersebut, maka jalanan akan tetap macet. Proses relokasi

⁴ Hasan Ismail, *Ekonomi Politik Pembangunan: Kajian Isu Ekonomi Politik Pembangunan di Indonesia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 104.

⁵ Peraturan Menteri Perdagangan RI, Nomor 76 Tahun 2017.

pedagang kaki lima jalan Thamrin ke Pasar Mahera tidak serta merta langsung mendapat persetujuan dari pedagang pasar.

Timbul pro dan kontra atas kebijakan relokasi tersebut. Dapat dimengerti bahwa yang merasakan dampak langsung dari kebijakan tersebut adalah para pedagang sendiri. Mereka khawatir dengan adanya relokasi maka akan kehilangan pelanggan, penurunan pendapatan dan harus memulai usaha dari awal lagi. Tentunya memang tidak mudah untuk memulai suatu usaha dari nol lagi bagi para pedagang yang sudah berjualan di pasar tersebut selama bertahun-tahun. Pemerintah Kota Padangsiimpuan mengungkapkan bahwa pedagang jangan berpikir negatif tentang kebijakan relokasi pedagang kaki lima di jalan Thamrin ke Pasar Rakyat Mahera . Sebab, pemerintah sudah memperhitungkan secara cermat prospek pasar itu, termasuk lokasi yang lebih layak dan lebih luas dibanding sebelumnya. Dilihat dari segi lokasi Pasar Rakyat Mahera yang mudah dijangkau.

Adapun jumlah pedagang yang ada di Pasar Rakyat Mahera adalah sebagai berikut:

Tabel I. 1 Jumlah Kios dan Lapak/Los

No	Nama Usaha	Jumlah Pedagang
1	Pedagang Buah	9
2	Pedagang Daging	16
3	Pedagang Sayur-sayuran	38
4	Pedagang Ikan	12
5	Pedagang Telur	7
6	peagang kain	5
7	Pedagang Beras	13
8	Pedagang Elektronoik	4
9	Pedagang makanan	8
10	Pedagang Sembako	32

	Jumlah	144
Sumber : <i>Iqbal Hakim bagian bendahara Pasar Rakyat Mahera</i>		

Jumlah pedagang di atas belum seluruhnya menginterpretasi jumlah pedagang . Namun demikian, dalam pembangunan jumlah kios dan lapak di pasar induk, pemerintah mensesuaikan jumlah kios/lapak dengan jumlah pedagang di pasar lama. Sedikit banyaknya kios dan lapak masih kosong karena sudah tidak ditempati lagi oleh pedagang.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang Pedagang Kaki Lima (PKL) yang direlokasi ke Pasar Rakyat Mahera. Beliau mengatakan bahwa setelah dilakukannya relokasi pasar, pendapatan yang diperoleh oleh Ibu Raya berkurang. Dari yang biasanya Rp3.000.000.- per bulan sebelum direlokasi dan sekarang menurun menjadi Rp2.000.000,- per bulan pasca relokasi pasar. Hal ini disebabkan pelanggan ibu Raya banyak berkurang.⁶

Menurut Ibu Intan pedagang pakaian mengatakan bahwa pendapatannya menurun setelah relokasi. Sebelum adanya relokasi pendapatannya berkisar Rp 3.500.000 per bulan sekarang hanya sekitar Rp 1.500.000. Menurutnya menurunnya pendapatan tersebut disebabkan semakin banyaknya jumlah pedagang yang menjual produk yang sama dan tempat relokasi pedagang yang terlalu luas menjadi faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan yang beliau alami dari relokasi pasar ini.⁷

Menurut Ibu Ira pedagang sayur yang berdagang kurang lebih 8 tahun menyatakan bahwa pendapatannya menurun. Dulu sebelum relokasi

⁶ Ibu Raya, *Wawancara*, 29 Juli 2024.

⁷ Ibu Morris, *Wawancara*, 29 Juli 2024.

pendapatannya berkisar Rp 400.000 per hari sekarang hanya sekitar Rp 250.000. Menurutnya menurunnya pendapatan tersebut disebabkan karena lokasi yang berada dipojokan pasar atau kurang strategis.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pedagang tentang pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang, langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan untuk memindahkan para pedagang menimbulkan masalah baru bagi pedagang. Pedagang mengalami kesulitan dalam melakukan proses transaksi jual beli disebabkan sepi pengunjung atau pembeli. Lokasi menjadi aspek yang paling penting dalam perkembangan dan keberlangsungan usaha pedagang, yang di mana akan mempengaruhi tingkat pendapatan dan juga keuntungan yang akan diperoleh oleh para pedagang.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana tingkat pendapatan para pedagang Pasar Rakyat Mahera dengan melihat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang yang telah direlokasi dari jalan Thamrin ke Pasar Mahera.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam memulai usaha berdagang adalah modal. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.⁹ Bagi pedagang yang baru memulai usaha, modal digunakan untuk

⁸ Ibu Ira, Wawancara, 29 Juli 2024.

⁹ I Gede Ari Bona Tungga Dangin dan A.A.I.N. Marhaeni, “Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung,” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 8 (2) 2337-3067, (5 Juli 2019), hlm. 689.

menjalankan kegiatan usaha. Sedangkan bagi pedagang yang sudah menjalankan usaha dengan waktu yang lama, modal digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas pangsa pasar.

Secara teoritis, modal usaha mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang diperdagangkan sehingga akan meningkatkan pendapatan. Pendapatan yang diterima oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat sangat bergantung dari kepemilikan faktor produksi. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, maka probabilitas pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.¹⁰

Perpindahan pedagang dari jalan Thamrin ke pasar Mahera, secara langsung membutuhkan modal besar bagi pedagang untuk lebih mengembangkan lagi usahanya di pasar baru sehingga dapat menarik perhatian pembeli terhadap dagangannya. Dan di pasar baru pedagang masih harus membayar sewa kios.

Selain modal usaha, faktor lainnya yaitu lama usaha. Lama usaha juga merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya. Lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya maka akan mempengaruhi kemampuan atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan, maka akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera

¹⁰ Komang Gede Candra Adi Putra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar : Studi Sebelum dan Sesudah Relokasi ", *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 7(6): 2303-0178, (6 Juni 2018), hlm. 114.

ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring. Dengan kata lain, Semakin lama pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya.¹¹

Sebagian besar pedagang yang berada di jalan Thamrin telah berdagang selama puluhan tahun. Perpindahan pasar dikeluhkan oleh pedagang karena pedagang kehilangan pelanggan tetapnya di pasar lama dan harus beradaptasi dengan pelanggan baru. Hal ini membuat pedagang kurang optimis untuk melanjutkan berdagang di pasar baru karena pedagang khawatir mengalami penurunan pendapatan.

Lokasi strategis juga merupakan faktor dalam menentukan banyak atau sedikitnya pendapatan yang diterima oleh pedagang. Lokasi usaha yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga pedagang dapat memaksimumkan penjualan dan labanya. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah.¹²

Menurut Husaini, lokasi dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. semakin strategis lokasi pedagang berjualan maka akan semakin meningkatkan

¹¹ Juniarti Fitriani Karmin, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 20 (1) , 27 (Januari 2020), hlm. 107.

¹² Husaini, “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan” dalam *Jurnal Visioner & Strategi*, Vol. 6 (2) 2338-2864 , (September 2017), hlm. 67.

pendapatan yang diterima oleh pedagang. Namun dikarenakan lokasi berjualan di pasar tradisional ditentukan oleh pengelola pasar sehingga para pedagang hanya pasrah apabila menempati lokasi berdagang yang dianggap tidak strategis.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian terdahulu. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiji yaitu tentang Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi menyatakan bahwa yang menyatakan bahwa Modal, Jam Kerja, dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi. Penelitian yang dilakukan oleh Safatur dan Ike Wahyu menyatakan bahwa Modal, Lama Usaha, dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang pasca relokasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Rakyat Mahera dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Thamrin Pasca Relokasi Ke Pasar Rakyat Mahera.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpindahan pedagang dari jalan thamrin ke pasar Rakyat Mahera menimbulkan kekhawatiran pedagang dikarenakan membutuhkan modal besar untuk mengembangkan usaha dan membayar sewa kios..

2. Perpindahan pasar membuat pedagang mengeluh karena pedagang takut kehilangan pelanggan tetapnya di pasar lama dan harus beradaptasi dengan pelanggan baru.
3. Mencari lokasi usaha yang strategis cukup membebani pedagang setelah pindah ke tempat yang baru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, sehingga masalah yang akan diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada pendapatan pedagang Pasar Rakyat Mahera. Dengan hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu modal usaha, lama usaha dan lokasi Usaha.

D. Defenisi Operasional.

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang diukur, yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), dan Lokasi (X3), sebagai variabel bebas (independent variable), kemudian Pendapatan (Y) sebagai variabel terikat (dependent variable).

Tabel I.2 Definisi Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Modal Usaha	Sesuatu yang digunakan oleh pedagang untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha	1. Sumber modal 2. Pemanfaatan modal tambahan. 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal	Ordinal

			4. Keadaan usaha setelah menambah modal	
2.	Lama Usaha	Waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.	1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan 3. Penguasaan pekerjaan 4. Keterampilan	Ordinal
3.	Lokasi	Tempat pedagang untuk bekerja	1. Akses 2. Visibilitas 3. Lalu lintas 4. Tempat parkir	Ordinal
4.	Pendapatan	Penghasilan usaha berupa uang yang didapatkan oleh pedagang dalam satu hari kerja	1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Sumber pendapatan 3. Meningkatkan taraf hidup 4. Beban keluarga yang ditanggung	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke Pasar Rakyat Mahera ?
2. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke Pasar Rakyat Mahera ?
3. Apakah Lokasi berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke Pasar Rakyat Mahera ?

4. Apakah Modal usaha, Lama Usaha, dan Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokas ke Pasar Rakyat Mahera ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke pasar Rakyat Mahera.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke pasar Rakyat Mahera.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke pasar Rakyat Mahera.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Lokasi terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Relokasi ke pasar Rakyat Mahera.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama studi di perguruan tinggi dengan kasus-kasus didunia nyata.

2. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menambah kepustakaan dibidang ilmu pengetahuan dan dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam rangka pengembangan pasar tradisional serta sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan pasar tradisional di Kota Padangsidmpuan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Suarjana dan Wahyuni mengungkapkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. “Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.”¹³

Lebih lanjut Suarjana dan Wahyuni menjelaskan bahwa jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, orang tersebut akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Nababan pendapatan atau income masyarakat adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu

¹³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Pengantar*, (Jakarta:Rajawali Pres,2013),hlm. 351.

periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.¹⁴ Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas.¹⁵

Pendapatan menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah hasil yang diperoleh pedagang berdasarkan jumlah penjualan dikurangi dengan pengeluaran yang digunakan. Oleh karena itu, pendapatan yang diteliti yaitu pendapatan pedagang sebelum dan setelah relokasi pasar.

¹⁴ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Pengantar*, (Jakarta:Rajawali Pres,2013),hlm. 351.

¹⁵ ke Wahyu Nurfiana, “Analisis pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Mranggen,” Skripsi (Semarang:UIN Walisongo, 2018), hlm. 30.

Pendapatan dalam Islam adalah suatu yang didapatkan berdasarkan pemberian rezeki dari Allah SWT yang diperoleh berdasarkan akidah dan syariat Islam.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirma dalam QS. Adz Dzariyat surah ke 51 ayat 58 , yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ
٥٨

Artinya: “Sungguh Allah, Dialah pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh”¹⁶

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah Dialah saja maha pemberi rezeki yakni berulang-ulang lagi banyak sekali memberi rezeki bagi setiap yang hidup lagi pemilik kekuatan yang sangat kokoh.¹⁷ Dalam Islam, konsep rezeki merupakan hak prerogatif Allah SWT. Hal ini ditegaskan dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 58 yang menyatakan bahwa Allah adalah ar-Razzaq, pemberi rezeki yang Mahakuat. Oleh karena itu, dalam kegiatan usaha, hasil atau pendapatan tidak hanya bergantung pada faktor material seperti modal atau lokasi, namun juga dipengaruhi oleh aspek spiritual seperti keimanan dan ketakwaan. Secara keseluruhan, ayat ini mengingatkan manusia bahwa mereka bergantung sepenuhnya pada Allah dalam segala hal. Allah adalah satu-satunya sumber

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Creative Media Cord, 2019), hlm. 766.

¹⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 361.

rezeki dan kekuatan, dan manusia harus senantiasa bersyukur atas segala karunia-Nya.

b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

1. Modal Usaha

Modal merupakan variabel paling berpengaruh terhadap pendapatan, karena ketika modal usaha ditambahkan maka pedagang bisa membeli barang dalam jumlah yang besar dan lebih bervariatif sesuai dengan kebutuhan pembeli sehingga penjualan meningkat yang juga berdampak pada meningkatnya pendapatan.

2. Jam Kerja

Semakin banyak jam kerja yang digunakan dalam waktu tertentu, semakin besar peluang untuk menghasilkan output yang lebih banyak sehingga pendapatan akan meningkat dibandingkan jam kerja yang sedikit.

3. Lokasi Usaha

Lokasi usaha merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi usaha yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi agar pendapatan tetap meningkat.

c. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

1. Dari upah atau gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja
2. Dari hak milik seperti modal dan tanah
3. Dari pemerintah

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian,pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara substansial, tapi tidak secara eksklusif ditunjukan pada masyarakat yang berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial,pembayaran transfer dirancang secara umum untuk memberikan pendapatan pada orang membutuhkan.

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan di dalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya).

d. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan antara lain :¹⁸

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan

Jumlah uang yang diterima selama sebulan oleh setiap orang setelah melakukan pekerjaannya.

- 2) Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan dapat diartikan sebagai objek kegiatan yang menghasilkan uang secara berkelanjutan

- 3) Meningkatkan Taraf Hidup

Naiknya tingkat kehidupan masyarakat di suatu wilayah dengan memenuhi kebutuhan yang sebelumnya tidak terpenuhi.

- 4) Beban keluarga yang ditanggung.

Tanggung jawab anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh pedagang dalam membangun usahannya. Modal atau biaya yaitu salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Menurut Listyawan Ardi Nugraha “ Modal Usaha merupakan semua bentuk yang dapat digunakan

¹⁸ Tohir, *Pengantar Teori ekonomi Mikro*, (Surakarta: UNS, 2005), hlm. 75

langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan “.¹⁹ Tetapi bukan berarti merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan.

Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal usaha yang diberikan bank untuk usaha berskala mikro. Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.²⁰

Kebutuhan modal usaha dapat berasal dari modal sendiri maupun modal luar. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha sedangkan modal luar adalah modal yang berasal dari luar perusahaan.

¹⁹ Nenden Rilla Artistiana, *Bisnis Patiseri yang Menggiurkan*, (Bandung: Penerbit Duta, 2019), hlm. 38.

²⁰ Erdah Litriani, Leni Leviana, "Pengaruh Pembentukan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simoang Patal Palembang" dalam jurnal On Islamic Finance. Vol 3 (2) September 2017, hlm.124.

3. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha. Pada awal membangun usaha seorang wirausaha dituntut untuk menggunakan modal sendiri. Jangan terlalu berharap banyak untuk menggunakan modal luar atau modal pinjaman apalagi dari bank untuk membiayai usaha yang baru dirintis. Hal ini dikarenakan bank menerapkan prinsip kehatihan dengan mensyaratkan usaha yang akan dibiayai oleh bank telah berumur minimal 2 tahun tergantung banknya masing-masing, khusus untuk kredit KUR umur usaha yang bisa dibiayai adalah minimal berjalan 6 bulan.²¹

4. Modal luar / pinjaman

Modal luar atau modal pinjaman biasanya digunakan untuk mengembangkan usaha. Usaha yang telah berjalan ketika akan dikembangkan membutuhkan modal dan ini bisa diperoleh dari pinjaman bila pemilik usaha memiliki keterbatasan dalam hal modal.

Menggunaan modal pinjaman hendaknya sangat selektif dan hati-hati, karena modal pinjaman wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan menggunakan modal pinjaman dikarenakan kita dapat lebih

²¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 140.

dahulu meningkatkan kapasitas bisnis kita daripada pesaing yang tidak menggunakan modal pinjaman. Disamping itu juga ada dorongan untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

b. Macam-macam Modal

Pada dasarnya, kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu:

1) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta inventaris lainnya. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang. Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

2) Modal kerja

Modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli

bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

d. **Indikator Modal**

Terlampir indikator guna mengukur modal yakni :²²

1. Sumber modal

- a) Sumber modal maksudnya sejumlah dana mencakup dana pribadi ataupun dana pinjaman pihak lain.

b) Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif

c) Hambatan dalam mengakses modal eksterna

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

²² Ardi Nugroho, *Pengaruh Modal Usaha*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 9.

d) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

3. Lama Usaha

a. Pengertian Lama Usaha

Menurut Utami dan wibowo “Lama usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha dapat diartikan sebagai berapa lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha”. Lama usaha menentukan pengalaman, Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen atau perilaku pasar. Jadi, semakin lama usaha maka semakin baik kualitas usaha tersebut.²³

Lamanya usaha beroperasi akan berdampak kepada peningkatan jumlah pelanggan yang lebih banyak dan hal ini, akan memberikan pengaruh yang positif bagi pedagang, yaitu pedagang akan lebih tinggi penerimaannya dan secara tidak langsung peningkatan pelanggan ini akan berdampak pada peningkatan efisiensi perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel

²³ Faristin Firdausiyah, “Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Wisata Menara Kudus”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 24

lama usaha adalah salah satu faktor penting yang harus diteliti pengaruhnya terhadap pendapatan.²⁴

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, waktu tersebut merupakan lamanya pedagang dalam menekuni bidang dagang ataupun usahanya. Untuk satuan pengukuran lamanya usaha, peneliti menggunakan satuan tahun dan bulan. Hal tersebut dimaksudkan agar mudah dalam memperoleh data bagi pedagang yang baru menekuni usaha dagang maupun yang sudah lama menekuni di bidang tersebut.

b. Indikator Lama Usaha

Beberapa indikator yang dapat mengukur variabel Lama Usaha menurut Foster, antara lain adalah:²⁵

1) Masa Kerja

Masa kerja merupakan ukuran tentang masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksakan dengan baik.

2) Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan

Tingkat pengetahuan dan ketrampilan merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh seseorang.

²⁴ Made Dwi Vijayanti, "Pengaruh Lama Usaha dan Modal terhadap Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako di Pasar Kumbasari" dalam *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 5 (12): 2303-0178, hlm. 1547

²⁵ Bill Foster, *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta: PPM, 2001), hlm. 43.

3) Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan

Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

4) Keterampilan

Keterampilan adalah kemahiran yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.

4. Lokasi Usaha

a. Pengertian Lokasi Usaha

Menurut Nugroho dan Paramito “suatu lokasi disebut strategis bila berada dipusat kota, kepadatan populasi, kemudahan mencapainya menyangkut kemudahan transportasi umum, kelancaran lalu lintas dan arahnya tidak membingungkan konsumen”.²⁶ Menurut Kasmir “Lokasi adalah tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memanjangkan barang-barang dagangannya”.²⁷ Pemilihan lokasi sangat penting mengingat kesalahan dalam analisis akan meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan. Misalnya satu produk atau jasa yang seharusnya diproduksi di dekat pusat sumber bahan baku tetapi justru diproduksi di dekat pasar maka akan

²⁶ Ari Wibowo, —Pengaruh Kualitas Layanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di D'stupid Baker Surabaya, || *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 3, No. 12 (2014), hlm. 4

²⁷ Kasmir, *Kewirausahaan* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 140.

mengakibatkna proses produksi terbebani biaya angkutan yang tinggi.²⁸

Memilih lokasi usaha merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan usaha. Prinsip dasar pemilihan usaha adalah tempat tersebut harus strategis. Tempat yang strategis tidak harus berada di lokasi yang ramai dan banyak aktivitas orang. Tempat yang sepi dan jauh dari keramaian terkadang disebut strategis untuk usaha tertentu dengan sasaran konsumen tertentu. Lokasi usaha yang strategis dapat menarik para konsumen, sehingga pedagang dapat memaksimumkan penjualan dan labanya. Semakin strategis atau tepat lokasi yang dipilih akan mendorong pendapatan yang semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya semakin tidak strategis lokasi usaha yang dipilih akan mendorong pendapatan yang diperoleh juga semakin rendah.²⁹

b. Kriteria Lokasi Usaha

Beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai suatu lokasi yang strategis adalah sebagai berikut:³⁰

- 1) Letak lokasi yang berada atau di sekitar (dekat dengan) pusat aktivitas perdagangan dan perkantoran. Letak lokasi ini menjadi strategis karena umumnya di pusat perdagangan dan

²⁸ Sudaryono, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 92.

²⁹ Sundari, “Pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ikatan Pedagang Bandar Lampung)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 28

³⁰ Michael Adiwijaya, *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43.

perkantoran terdapat traffic yang sangat tinggi.Kepadatan lalu lintas secara otomatis menciptakan pasar atau membawa konsumen melewati lokasi usaha ritel dan memperbesar kemungkinan mereka untuk berhenti dan berbelanja, atau minimal mengetahui keberadaan usaha ritel tersebut.

2) Kedekatan lokasi dengan target pasar

Sebuah lokasi dikatakan strategis bila mudah dijangkau target pasar atau konsumen.

3) Terlihat jelas dari sisi jalan

Lokasi yang baik berarti mempermudah konsumen dalam melihat, mencari, dan menemukan usaha ritel ini. Dengan kata lain, lokasi yang baik memiliki visibilitas yang tinggi.

4) Akses ke lokasi baik

Akses sangat mempengaruhi nilai strategis suatu lokasi.Kriteria akses yang baik misalnya jalan yang beraspal baik, mulus, tidak bergelombang, dan tidak berlubang, adanya pola rute jalan yang teratur dan tidak semrawut, serta bebas dari ancaman banjir pada musim hujan.³¹Lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin.Sehingga dengan demikian, ada hubungan antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk.

³¹ Ari Wibowo, —Pengaruh Kualitas Layanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di D'stupid Baker Surabaya,|| *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 3, No. 12 (2014), hlm. 4

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Lokasi usaha

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:³²

- 1) Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
- 2) Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
- 3) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan
- 4) Tempat parkir yang luas dan aman.

5. Relokasi

a. Pengertian Relokasi

Relokasi merupakan pemindahan suatu tempat ke tempat yang baru. Relokasi adalah salah satu wujud kebijakan pemerintah daerah yang termasuk dalam kegiatan revitalisasi. Revitalisasi dapat diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Salah satu cara merevitalisasi pasar yang baru menciptakan pasar tradisional dengan berbagai fungsi, seperti tempat bersantai dan rekreasi bersama dengan keluarga.³³

Relokasi yaitu usaha memindahkan pedagang kaki lima dari lokasi yang tidak sesuai ke lokasi yang dinilai layak menampung pedagang dengan memperhatikan semua aspek. Khusunya aspek ketertiban, keindahan serta kebersihan. Lokasi yang relatif dari

³² Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 159.

³³ Abd. Malik, *Kajian Kelayakan Relokasi Pasar Hewan*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2018), hlm. 10.

suatu tempat memberikan gambaran tentang keterbelakangan, perkembangan dan kemajuan wilayah yang bersangkutan apabila dibandingkan dengan wilayah lain yang ada di sekitar dan dapat mengungkapkan pula kondisinya.³⁴

Dapat disimpulkan relokasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk pemindahan suatu objek ke tempat yang dianggap lebih baik dengan mempertimbangkan segala aspek yang dapat mendukung pemindahan tersebut.

b. Tujuan Relokasi

Adapun tujuan dari dilakukannya suatu relokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan pengusaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional pada umumnya, agar mampu berkembang, bersaing, tangguh, maju, mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- 2) Mengatur dan menata keberadaan dan pendirian pasar modern di suatu wilayah tertentu agar tidak merugikan dan mematikan pasar tradisional, mikro, kecil, menengah dan koperasi yang telah ada dan memiliki nilai historis dan dapat menjadi asset daerah.
- 3) Menciptakan kesesuaian dan keserasian lingkungan berdasarkan tata ruang wilayah.

³⁴ Zelin Dinda Pratiwi dkk, *Ekonomi dan Bisnis Percikan Pemikiran Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 70.

- 4) Mendorong terciptanya partisipasi dan kemitraan publik serta swasta dalam penyelenggaraan usaha perpasaran antara pasar tradisional dan pasar modern.
- 5) Memberikan perlindungan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi serta pasar tradisional.³⁵

c. Kebijakan Relokasi

Apapun yang dilakukan pemerintah itu tidak semuanya direspon baik oleh masyarakat dan para pedagang setempat, sehingga dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut maka secara rinci maksud dari kebijakan relokasi ini dapat dijelaskan sebagai :

- 1) Kebijakan ini merupakan perlindungan dan pemberdayaan bagi para pedagang dengan pengakuan terhadap keberadaan pedagang.
- 2) Melakukan fasilitas/pembinaan, pengaturan dan penertiban pedagang.
- 3) Penanganan pedagang dapat dikendali dengan menempati fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah.
- 4) Memperhatikan aspek-aspek ekonomi lemah yang terkait untuk dapat berkembang dan hidup sebagaimana mestinya dengan peningkatan sarana dan prasarana.
- 5) Memudahkan masyarakat dalam memenuhi keperluan sehari-hari.

³⁵ Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Pasar No.04 tahun 2015

6) Sistem pelayanan masyarakat yang disediakan oleh pemerintah dapat dimanfaatkan dan berguna bagi masyarakat secara optimal.

7) Mewujudkan sistem perkotaan yang seimbang, aman, tertib, lancar dan sehat.³⁶

Sebelum melakukan suatu kebijakan relokasi pasar membutuhkan lahan dan lokasi yang strategis, mengingat aktivitas yang terjadi di pasar tersebut dan pentingnya peran pasar sebagai salah satu komponen pelayanan kota, daerah dan wilayah yang mengakibatkan kaitan dan pengaruh dari masing-masing unsur penunjang kegiatan perekonomian kota. Faktor pemilihan lokasi menjadi faktor yang paling penting untuk diperhatikan pada kegiatan relokasi.³⁷

6. Pasar

a. Pengertian Pasar

Pasar merupakan objek terpenting dalam kegiatan pemasaran.

Tujuan atau sasaran akhir dari kegiatan pemasaran adalah pasar.

Pasar merupakan muara dari orang-orang atau organisasi yang mempunyai kebutuhan dan keinginan terhadap barang-barang tertentu. Orang atau kelompok orang mempunyai kehendak dan

³⁶ Amtai Alaslan, *Formulasi Kebijakan Publik: Studi Relokasi Pasar*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 43

³⁷ Abd. Malik, *Kajian Kelayakan Relokasi Pasar Hewan*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2018), hlm. 13-14

kemampuan dalam mengadakan pertukaran atau pembelian agar dapat terpenuhi kebutuhannya.³⁸

Pasar menurut kajian Ilmu Ekonomi memiliki pengertian yaitu suatu tempat ataupun media untuk berjual beli, dimana penjual ingin menukar barang/jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang/jasa.³⁹ Sedangkan pengertian pasar secara luas, yakni suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan.

Pasar secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tempat bertemu antara penjual dan pembeli guna melakukan transaksi. Definisi ini menunjukkan bahwa pasar mempunyai tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan pembeli untuk melakukan jual beli produk, baik barang atau pun jasa. Pengertian lain tentang pasar adalah kumpulan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk. Pasar juga dapat diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran. Pengertian pasar dari sudut pandang lain adalah bahwa antara penjual dan pembeli tidak harus bertemu disuatu tempat agar dapat melakukan

³⁸ Sunarto Sastro Admotji, *Manajemen Pemasaran Marketing*, (Bandung : Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 35.

³⁹ Supriyati, Hery Dwi Yulianto, “(Model Tata Kelola Aplikasi Pasar Tradisional Menjadi Pasar Kreatif dan Inovatif di Kota Bandung)”, *Jurnal, Majalah Ilmiah Unikom* : 2018), hlm. 196.

transaksi tetapi cukup melalui sarana elektronik, misalnya telepon, faksimile ataupun melalui internet.⁴⁰

b. Jenis-jenis Pasar

Dalam teori ekonomi banyak dikenal macam-macam pasar, baik yang pada praktiknya sering dilihat kenyataannya sehari maupun yang hanya dikenal secara absolut dalam teori. Adapun macam-macam pasar ditinjau dari segi fisik dan jenis barang :

- 1) Berdasarkan segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :
 - a) Pasar tradisional
 - b) Pasar raya
 - c) Pasar abstrak
 - d) Pasar konkret
 - e) Pasar swalayan
 - f) Pasar serba ada
- 2) Berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan, pasar dibedakan menjadi :
 - a) Pasar ikan
 - b) Pasar sayuran
 - c) Pasar buah-buahan
 - d) Pasar barang elektronik
 - e) Pasar barang perhiasan

⁴⁰ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm.169

f) Pasar bahan bangunan

g) Bursa efek dan saham⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

Tabel II.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afif Hidayatullah dkk Journal Of Development Economic And Social Studies (JDESS), 2023.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Setelah Relokasi Ke Pasar Purwoso	Secara simultan, variabel modal kerja (X1), jam kerja (X2) dan lama usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) Pedagang Pasar Badung Kota Denpasar bedasarkan nilai F hitung yaitu 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Seluruh variabel mempunyai pengaruh terhadap pendapatan Pedagang Pasar Purwoso.
2	Ni Rai Artini dkk Jurnal ekonomi, 2023.	Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Poh Gading Ubung Denpasar	Hasil penelitian menunjukkan dengan uji terhadap koefisien regresi secara parsial (uji t) dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan ketiga variabel (modal, lama usaha, dan jam kerja) berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Pedagang di Pasar Poh Gading, Ubung, Denpasar. Hasil Uji F dengan $\alpha = 5\%$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel modal, lama usaha dan jam kerja, berpengaruh nyata terhadat pendapatan Pedagang di Pasar Poh Gading, Ubung, Denpasar.

⁴¹ Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), hlm.134

3	Ike Wahyu Nurfiana (2018)	Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen	Koefisien regresi sebesar 0,152 artinya modal (X1), jam kerja (X2) dan lokasi (X3) melebihi 100% maka tingkat pendapatan semakin besar. Artinya semua variable modal, jam kerja dan lokasi terhadap variabel tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan.
4	Khasan Setiaji (2018)	Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasca relokasi	Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi Pasar Johar di Kota Semarang.
5	Safaatur Rohmah (2018)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru di Kabupaten Pati	Uji koefisien determinasi ganda dapat diketahui bahwa modal berdagang, lokasi berdagang, jam kerja pedagang secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen pendapatan pedagang pasar sebesar 87,8%, sedangkan sisanya 12,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain.
6	Budi Prihatminingtyas Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Vol. 7, No.2, 2019. Hal 147-154.41	“Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari”	Pada penelitian terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari kota Malang diketahui bahwa: (1) modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan, (2) lama usaha berpengaruh negatif terhadap pendapatan, (3) jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang, (4) lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan

7	Ervin Suprapti (2017)	Pengaruh Modal, Umur, Jam Kerja, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Perempuan Pasar Barongan Bantul	Terdapat pengaruh positif modal, umur, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul .
---	-----------------------	--	--

Persamaan antara penelitian Ike Wahyu Nurfiana dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedannya adalah tempat penelitiannya, ike wahyu nurfiana melakukan penelitian di pasar Mirangge sedangkan peneliti melakukan penelitian di pasar Mahera Padangsidimpuan. Perbedaan yang lain yaitu skripsi yang ditulis oleh Ike Wahyu Nurfiana membahas 4 variabel sedangkan pada penelitian ini membahas 3 variabe.

Persamaan antara penelitian Khasan Setiaji dengan penelitian ini adalah pada variabel dependennya sama-sama pendapatan pedagang. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu Penelitian yang dilakukan Khasan Setiaji memiliki variabel independen yaitu modal, jam kerja dan lokasi. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yaitu modal usaha, lama usaha dan lokasi. Dan lokasi penelitian khasan setiaji di pasar Johar Semarang sedangkan peneliti melakukan penelitian di pasar Saroha Padangmatinggi.

Persamaan antara penelitian Safaatur Rohmah dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki variabel independen yaitu modal usaha dan

lokasi usaha. Dan variabel dependennya yaitu pendapatan pedagang. Sedangkan perbedannya adalah Safaatur Rohman memiliki 4 variabel independen yaitu modal usaha, lokasi usaha, jam kerja dan lama usaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki 3 variabel independen yaitu modal usaha, lama usaha dan lokasi yang di teliti.

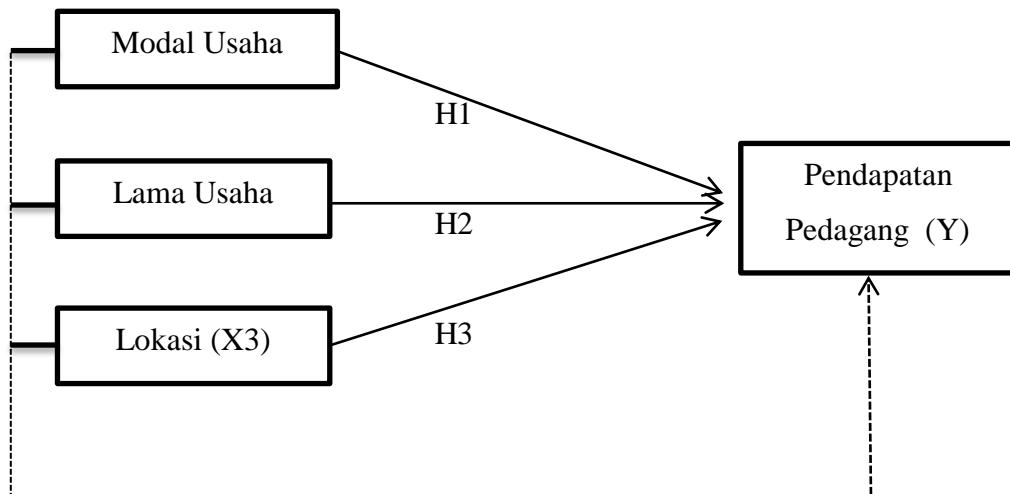
Penelitian yang dilakukan oleh memiliki persamaan dengan penelitian ini, adapun persamaan nya dalam menggunakan jenis metode kuantitatif deskriptif. Adapun yang menjadi perbedaan diantara penelitian ini adalah, pada penelitian ini menggunakan tiga variabel dependen sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan empat penelitian dependen. Disamping itu, perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi pengamatan, yaitu penelitian terdahulu meneliti di pasar Landungsari, sedangkan peneliti meneliti di Pasar Rakyat Mahera.

Persamaan antara penelitian Ervin Suprapti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel dependen pendapatan pedagang. Persamaan yang lainnya yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Ervin suprapti dikhususkan untuk pedagang wanita sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk seluruh pedagang. Perbedan lainnya adalah terletak pada variabel independennya, Ervin suprapti menggunakan variabel modal, umur, jam kerja dan pendidikan sedangkan peneliti menggunakan variabel modal, lama usaha dan lokasi usaha.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian penulis memiliki konsep yaitu terdapat tiga variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵⁹ Serta memiliki satu variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Usaha, Jam Kerja, Lokasi Usaha, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan pedagang di pasar tradisional. Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan untuk mempermudah arahan tujuan penelitian.

Gambar I
Kerangka Pikir



Keterangan:

→ : garis regresi secara parsial X terhadap Y

→ : garis regresi ganda (secara simultan) X1, X2, X3 terhadap Y

H1 : Pengaruh X1 terhadap Y

H2 : Pengaruh X2 terhadap Y

H3 : Pengaruh X3 terhadap Y

D. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.⁴² Secara statistik, hipotesis dibedakan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁴³ Adapun hipotesis yang diajukan berdasarkan penjelasan diatas adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H₀₁ : Modal tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H_{a2} : Lama Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H₀₂ : Lama Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 63.

⁴³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 46.

H_{a3} : Lokasi Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H₀₃ : Lokasi Usaha tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H_{a4} : Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

H₀₄ : Modal Usaha, Lama Usaha dan Lokasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) pasca relokasi ke Pasar Rakyat Mahera.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar Rakyat Mahera, yang beralamat di jl. Sultan Hasanuddin, Kecamatan Padangsidimpuan utara, Kota Padangsidimpuan. Adapun waktu penelitiannya yaitu selama bulan Oktober 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁴⁴

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain.⁴⁵ Penelitian deskriptif yang ada pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar saroha.

⁴⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

⁴⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 49.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Pasar Mahera yang berjumlah 144 pedagang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁷ Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik proportional random sampling yaitu penentuan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal yang harus diambil menggunakan Slovin sebagai berikut :

⁴⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 80.

⁴⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik, untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 57.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian 10%.

Perhitungan :

$$n = \frac{144}{1+144(0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{1+1,44}$$

$$n = \frac{144}{2,44}$$

$$n = 59,01$$

Berdasarkan perhitungan maka total sampel pada penelitian ini adalah 59 (setelah digenapkan).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kusioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁸ Skala yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 poin yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban responden dengan pilihan sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017) , hlm. 142.

Tabel III.1 Skala Pengukuran Likert

No	Keterangan	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (KS)	2
5	Sangat Kurang Setuju (SKS)	1

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁴⁹

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis.⁵⁰

⁴⁹ A Muri Yusuf, Metode Penelitian: *Kulitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372 .

⁵⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam), (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm. 183.

E. Uji Instrumen

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS 20 for Windows. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁵¹ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Perhitungannya menggunakan metode *Corrected item Total Correlation* dengan rumus sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya ada korelasi antara variabel yang dihubungkan (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya tidak ada korelasi antara variabel yang dihubungkan (dinyatakan tidak valid).

⁵¹ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL* : sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset, Jakarta: Salemba empat, 2011, hlm. 35.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Menurut pendapat Guilford dan Spearman Brown, instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $>0,60$. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat instrumen reliabel jika koefisien reliabilitas $>0,60$ dan pengukuran reliabilitas instrumen seluruh variabel menggunakan teknik Cronbach Alpha. Berikut tabel koefisien menurut pendapat Guilford dan Spearman Brown.⁵²

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik data sampel. Metode ini melibatkan pengamatan terhadap nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel independen dan dependen, serta menghitung rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk melihat sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, penulis dapat memberikan informasi yang ringkas dan komprehensif tentang data yang diamati dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner responden dalam bentuk bobot skala likert.

⁵² Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Metode Penelitian Berbasis Sem-Amos*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015), hlm. 57-58

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah nilai residual (gap antara data asli dan data ramalan) berdistribusi normal atau tidak. Modal regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵³ Untuk mengetahuinya dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu analisis statistik dan analisis grafik.

Analisis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). Uji kolmogorov smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Kriteria keputusan dalam uji normalitas ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,1$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,1$, maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 10%. Kriteria dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig > 0,1$ maka hubungannya bersifat linier.
- b. Jika nilai $Sig < 0,1$ maka hubungannya tidak linier.
- c. Atau jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada hubungan yang linier.
- d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak ada hubungan yang linier.⁵⁴

⁵³ Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 88.

⁵⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016), hlm. 159.

4. Uji Asusmsi Klasik

Untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil regresi maka model persamaan harus terbebas dari penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri uji Multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.⁵⁵

a. Uji Multilinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa model regresi yang dibuat tidak terpengaruh oleh hubungan antar variabel independen yang kuat, karena hal tersebut dapat menyebabkan interpretasi yang kurang akurat dan hasil estimasi yang tidak stabil.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskeda stisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang

⁵⁵ Rusmisi IMP dan Afrah Nabila Maghfira, “Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara”, *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, Jenderal Soedirman University, Volume 20, No.04, Tahun 2018.

dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat *BLUE (Best Linear Unbias Estimator)*.⁵⁶

Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskeda stisitas. Untuk menguji adanya heteroskeda stisitas maka dapat dilakukan uji Glejser. Kriteria dalam uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai signifikansi $< 0,1$ maka terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel penduga (variabel bebas) mana saja yang benar-benar memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel bergantung (variabel terikat). Indikasi signifikansi variabel tersebut adalah nilai β masing-masing variabel adalah tidak sama dengan nol.⁵⁷ Pengujian koefisien regresi secara parsial dengan uji t, dapat dijelaskan dengan:

- 1) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

⁵⁶ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 78.

⁵⁷ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 48.

$H_1 : \beta = 1$, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2) Menentukan taraf nyata $\alpha = 10\%$, derajat kebebasan $df = (n-k)$

3) Kriteria pengujian:

- Jika nilai thitung $< t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Jika nilai thitung $> t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai Fhitung dan Ftabel adalah:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi, adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X (beberapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi (R^2) = 0, maka tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. Sedangkan apabila nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.⁵⁹

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear disebut berganda karena banyaknya faktor (variabel) yang mungkin mempengaruhi varibel tak bebas.⁶⁰ Maka untuk mengetahui pengaruh antara Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2), Lokasi (X3), dan Jam Kerja (X4) terhadap Pendapatan

⁵⁸ Hantono, Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 72.

⁵⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259.

⁶⁰ Damodar N Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 180.

Pedagang (Y), maka dilakukan analisis statistik regresi linear berganda. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 + X_1 + b_2 + X_2 + b_3 + X_3 + b_4 + X_4 + \varepsilon \dots \dots \quad (3.1)$$

Dimana:

Y = Pendapatan Pedagang

α = Konstanta

b₁ b₂ b₃ b₄ = Koefisien Regresi

X₁ = Modal Usaha

X₁ = Jam Kerja

X₁ = Lokasi

ε = Standard Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pasar Rakyat Mahera

Pasar Rakyat Mahera di dirikan oleh PT Badjora Pardamean pada tanggal 14 maret 2022. Pasar Mahera berada di posisi strategis di Persimpangan Jalan Thamrin dan Jalan H.O.S Cokroaminoto. Hanya berjarak sekitar 300 meter dari Plaza ATC dan Pasar Sangkumpal Bonang. Begitu juga dari Pajak Kodok hanya berjarak 25 meter. Melihat posisinya yang strategis, pasar ini mempunyai prospek bagus kedepannya. Letak yang strategis memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan Kawasan perdagangan Pasar Rakyat Mahera. Semakin banyaknya pergerakan penduduk di Jalur Regional tersebut tentunya akan semakin meramaikan kegiatan perdagangan yang terjadi di kawasan perdagangan Pasar Rakyat Mahera.

Pasar Rakyat Mahera berada di kecamatan Padangsidimpuan Utara yang terletak di bagian selatan Kota Padangsidimpuan. Pasar ini buka mulai pagi hingga malam hari. Barang-barang yang dijual beraneka ragam diantaranya kebutuhan pokok, sayur mayur, ikan, bumbu, buah-buahan, peralatan rumah tangga, dan pakaian.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (PKL) pasca relokasi pasar Rakyat Mahera. Responden dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Rakyat Mahera.

Karena jumlah sampel yang didapat sebanyak 59 sampel, dengan demikian syarat pengolahan data dengan alat SPSS sampel dapat terpenuhi. Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas (Independent) yaitu Modal Usaha (X1), Lama Usaha (X2) dan Lokasi Usaha (X3), dan variabel terikat (Dependent) yaitu Pendapatan (Y). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1 Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	Total									
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	SKS	%
X1	X1.1	7	12%	40	68%	9	15%	1	2%	2	3%
	X1.2	16	27%	33	56%	6	10%	4	7%	0	0%
	X1.3	20	34%	32	54%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.4	17	29%	35	59%	5	8%	1	2%	1	2%
X2	X1.5	14	24%	38	64%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.6	16	27%	36	61%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.7	16	27%	33	56%	6	10%	4	7%	0	0%
	X1.8	20	34%	31	52%	8	13%	0	0%	0	0%
X3	X1.9	14	24%	38	64%	7	12%	0	0%	0	0%

	X1.10	16	27%	36	61%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.11	10	17%	31	52%	16	27%	2	3%	0	0%
	X1.12	13	22%	34	57%	11	18%	1	2%	0	0%
Y	X1.13	15	25%	34	57%	8	13%	0	0%	2	3%
	X1.14	14	24%	38	64%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.15	16	27%	36	61%	7	12%	0	0%	0	0%
	X1.16	10	17%	31	52%	16	27%	2	3%	0	0%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

a. Penjelasan responden atas variabel modal

Berdasarkan tabel IV.1 di atas penjelasan responden atas variabel modal, pada item pernyataan pertama 68% atau 40 responden menyatakan sangat puas bahwa penggunaan modal sendiri lebih sesuai dengan pendapatan yang diterima, 7% atau 12 responden menyatakan sangat puas sekali, 2% atau 1 responden menyatakan tidak puas, dan 3% atau 2 responden menyatakan sangat tidak puas.

Pada item pernyataan kedua, 56% atau 33 responden menyatakan sangat puas modal memengaruhi kelancaran berdagang, 27% atau 16 responden menyatakan sangat puas sekali dan 7% atau 4 responden menyatakan tidak puas..

Pada item pernyataan ketiga, 54% atau 32 responden menyatakan sangat puas bahwa menggunakan modal sendiri lebih baik karena kesulitan meminjam modal dari luar, 34% atau 20 responden menyatakan sangat puas sekali.

Pada item pernyataan keempat 59% atau 35 responden menyatakan sangat puas bahwa semakin besar modal yang digunakan maka pendapatan pedagang semakin meningkat, 29% atau 17 responden

menyatakan sangat puas sekali, 2% atau 1 responden menyatakan tidak puas dan 2% atau 1 responden menyatakan sangat tidak puas.

b. Penjelasan responden atas variabel lama usaha

Pada item pernyataan kelima 64% atau 38 responden menyatakan sangat puas bahwa lama usaha sesuai dengan pendapatan pedagang, 14% atau 24 responden menyatakan sangat puas sekali, 12% atau 7 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan keenam 61% atau 36 responden menyatakan bahwa pendapatan yang diterima susai dengan lamanya berdagang, 27% atau 16 responden menyatakan sangat puas sekali, 12% atau 7 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan ketujuh 56% atau 33 responden menyatakan sangat puas bahwa semakin lama berdagang maka kemampuan semakin meningkat, 43% atau 38 responden menyatakan sangat puas sekali, 4% atau 4 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kedelapan 52% atau 31 responden menyatakan bahwa semakin lama berdagang maka semakin banyak pelanggan 34% atau 20 responden menyatakan sangat puas sekali, 13% atau 8 responden menyatakan tidak puas.

c. Penjelasan responden atas variabel Lokasi

Pada item pernyataan kesembilan 64% atau 38 responden menyatakan sangat puas bahwa keterjangkauan lokasi sesuai dengan pendapatan yang diterima pedagang, 24% atau 14 responden

menyatakan sangat puas sekali, 12% atau 7 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kesepuluh 61% atau 36 responden menyatakan pasar Mahera mudah terlihat dari tepi jalan, 27% atau 16 responden menyatakan sangat puas sekali.

Pada item pernyataan kesebelas 52% atau 31 responden menyatakan sangat puas karena banyak orang berlalu lalang di sekitar pasar, 17% atau 10 responden menyatakan sangat puas sekali, 3% atau 2 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kedua belas 54% atau 37 responden menyatakan sangat puas dalam memberikan tempat parkir yang luas, 13% atau 22 responden menyatakan sangat puas sekali, 2% atau 1 responden menyatakan tidak puas.

d. Penjelasan responden atas variabel Pendapatan

Berdasarkan tabel di atas mengenai penjelasan responden atas variabel pendapatan, pada item pernyataan ketiga belas 57% atau 34 responden menyatakan sangat puas bahwa pendapatan yang diterima sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari, 25% atau 15 responden menyatakan sangat puas sekali dan 13% atau 8 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan keempat belas, 64% atau 38 responden menyatakan sangat puas bahwa pendapatan hanya dari berdagang di

pasar, 12% atau 24 responden menyatakan sangat puas sekali, 12% atau 7 responden menyatakan tidak puas.

Pada item pernyataan kelima belas, 61% atau 36 responden menyatakan sangat puas bahwa pendapatan yang diperoleh saat ini membuat taraf hidup lebih baik, 27% atau 16 responden menyatakan sangat puas sekali.

Pada item pernyataan keenam belas, 52% atau 31 responden menyatakan sangat puas bahwa pendapatan yang di peroleh dapat mengurangi beban ekonomi keluarga, 17% atau 10 responden menyatakan sangat puas sekali dan 3% atau 2 responden menyatakan tidak puas.

C. Analisis Data

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, peneliti menggunakan SPSS 20. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi usaha setelah relokasi terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar Rakyat Mahera.

1. Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Pertanyaan dinyatakan valid jika nilai koefisien korelasi(r_{hitung}) hasil perhitungan lebih besar dari nilai koefisien dari tabel dan hasil perhitungan bernilai positif.⁶¹

Untuk derajat bebas (degree of freedom-df) diperoleh dari jumlah

⁶¹ Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, cet.2, hlm. 83.

sampel atau jumlah responden dikurangi 2 ($df = N - 2$).⁶² Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $59 - 2 = 57$, dengan $df = 57$ dan alpha 10% (0,10) didapat r tabel sebesar 0,2162.

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Modal Usaha (X_1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,683	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 59 - 2 = 57$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2162	Valid
2	0,760		Valid
3	0,817		Valid
4	0,679		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Lama Usaha (X_2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,707	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 59 - 2 = 57$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2162	Valid
2	0,728		Valid
3	0,703		Valid
4	0,676		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Lokasi Usaha (X_3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,889	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 59 - 2 = 57$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2162	Valid
2	0,908		Valid
3	0,795		Valid
4	0,729		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,493	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n - 2 = 59 - 2 = 57$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2162	Valid
2	0,854		Valid
3	0,849		Valid
4	0,744		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom *corrected item - total correlation* untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih

⁶² Haryadi Sarjono, Winda Yulianta, *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, jil.1, hlm. 45.

besar dan positif dibandingkan r_{tabel} untuk $df = 59 - 2 = 57$ dan alpha 10% dengan uji satu sisi di dapat r_{tabel} sebesar 0,2162 maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari ketiga variabel X1,X2,X3 dan Y adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel x sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Modal Usaha	0,706	4	Reliabel
Lama Usaha	0,648	4	Reliabel
Lokasi Usaha	0,839	4	Reliabel
Pendapatan	0,667	4	Reliabel

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Dari keterangan tabel x dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki cronbach alpha > 0,60. Dengan demikian variabel X1,X2,X3 dan Y dapat dikatakan reliabel.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif

suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif : Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa banyaknya unit penelitian (N) adalah 59.

Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	59	12	20	16.20	2.203
Lama Usaha	59	12	20	16.51	1.879
Lokasi Usaha	59	11	20	16.10	2.179
Pendapatan	59	11	20	16.12	1.992
Valid N (listwise)	59				

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

- a. Modal Usaha (X_1) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi dari variabel derivatif keuangan sebesar 20, dan nilai terendah sebesar 12 dengan nilai rata-rata sebesar 16,20 serta standar deviasi sebesar 2,203.
- b. Lama Usaha (X_2) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi dari variabel konservatisme akuntansi sebesar 20 dan nilai terendah sebesar 12 dengan nilai rata-rata sebesar 16,51 serta standar deviasi sebesar 1,879.
- c. Lokasi Usaha (X_3) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi dari variabel intensitas aset tetap sebesar 20 dan nilai terendah sebesar 11 dengan nilai rata-rata sebesar 16,10 serta standar deviasi sebesar 2,179.
- d. Penghindaran Pajak (Y) Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai tertinggi dari variabel penghindaran pajak

sebesar 20 dan nilai terendah 11 dengan nilai rata-rata sebesar 16,12 serta standar deviasi sebesar 1,992.

2. Uji Normalitas

Data uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah nilai dari residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika nilai yang terdistribusi normal. Dalam uji normalitas yang dilakukan ini dengan menggunakan pengujian normalitas data dapat dilihat dari one sample kolmogorov smirnov test. Uji kolmogorov smirnov bisa diartikan sebagai metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dari dua sampel independen dengan bentuk data ordinal yang disusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan sistem interval kelas. Jika pada uji biasa signifikansi $< 0,1$ berarti ada perbedaan yang signifikan dan jika $> 0,1$ tidak timbul perbedaan yang signifikan, penerapan ini juga berlaku pada uji kolmogorov smirnov. Pada uji ini, data berdistribusi tidak normal jika $p < 0,1$ dan data berdistribusi normal jika $p > 0,1$. Untuk mengetahui uji normalitas maka berikut hasil perhitungan yang dilakukan:

Gambar IV.8 Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90202074
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.094

Test Statistic	.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Dari hasil perhitungan yang dilakukan dalam spss versi 20 pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 < 0,1$ maka data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah data itu linier atau tidak, data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS 20 berdasarkan pada uji test *for linearity* dan hasil dari perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9 Hasil Uji Linearitas Modal Usaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modal Usaha	Between Groups	33.798	8	4.225	1.076	.395
	Linearity Deviation from Linearity	5.563	1	5.563	1.416	.240
	Within Groups	28.236	7	4.034	1.027	.424
	Total	196.371	50	3.927		

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Tabel IV.10 Hasil Uji Linearitas Lama Usaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lama Usaha	Between Groups	(Combined)	130.467	6	21.745	11.341	.000
		Linearity	113.498	1	113.498	59.195	.000
		Deviation from Linearity	16.969	5	3.394	1.770	.135
	Within Groups		99.702	52	1.917		
	Total		230.169	58			

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Tabel IV.11 Hasil Uji Linearitas Lokasi Usaha**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lokasi Usaha	Between Groups	(Combined)	179.608	8	22.451	22.202	.000
		Linearity	173.026	1	173.026	171.106	.000
		Deviation from Linearity	6.582	7	.940	.930	.492
	Within Groups		50.561	50	1.011		
	Total		230.169	58			

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel ANOVA harga F pada deviation from linearity pada modal sebesar 1,027 dengan signifikansi 0,424, pada lama usaha sebesar 1,770 dengan signifikansi 0,135, dan pada lokasi usaha sebesar 0,930 dengan signifikansi sebesar 0,492 maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan $\geq \alpha$ ($0,424 \geq 0,1$), ($0,135 \geq 0,1$) dan ($0,492 \geq 0,1$) maka dari hipotesis yang diberikan, diterima. Artinya semua data saling berhubungan secara linier.

4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat hubungan/korelasi antara masing-masing variabel. Untuk melihat hubungan-hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.965	1.272		.759	.451		
Modal Usaha	.020	.066	.022	.301	.764	.703	1.423
Lama Usaha	.265	.099	.250	2.682	.010	.430	2.323
Lokasi Usaha	.650	.076	.711	8.527	.000	.536	1.864

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Bersumber pada bagan Coefficients di atas, nampak bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu sebesar 1,423, 2.323, 1.864. Jika suatu variabel bebas menghadapi masalah multikolinearitas yaitu angka Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 0,10 ataupun $VIF > 10$. Sebaliknya nilai tolerance berkisar 1. Dalam hal ini memperlihatkan dugaan/asumsi tidak terdapat permasalahan multikolinearitas antar variabel bebas. Ini berarti bahwa penelitian ini layak dilanjutkan untuk dianalisis.

Penelitian yang bermasalah dengan multikolinieritas berakibat pada bahwa penelitian tersebut tidak menggambarkan kondisi fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jika hasil dari suatu penelitian yang bermasalah bukan tidak mungkin akan menghasilkan dampak yang juga bermasalah jika hasil penelitian tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang akan menggunakan hasil penelitian tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas yang memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi memiliki ketidaksamaan dari pengamatan yang satu ke pengalaman lainnya. Untuk mengetahui apakah dalam uji heteroskedastisitas berpengaruh atau tidak maka apabila $\text{sig} > 0,1$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil analisisnya:

Tabel IV.13 Hasil Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	2.111	.821		2.572	.013
Modal Usaha	-.050	.042	-.183	-1.172	.246
Lama Usaha	.020	.064	.061	.307	.760
Lokasi Usaha	-.060	.049	-.216	-1.212	.231

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan spss versi

20 pada uji glasser disimpulkan bahwa data modal sebesar 0,246

lama usaha sebesar 0,760 dan lokasi usaha 0,231 dengan

menggunakan taraf signifikan $> 0,1$ dihasilkan bahwa tidak terjadi uji heterokedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini menunjukkan bagaimana pengaruh variabel penjelas atau variabel bebas terhadap deskripsi variabel terikat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh individual masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.14 Hasil Uji Hipotesis (uji-t/parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	.965	1.272		.759	.451
Modal Usaha	.020	.066	.022	.301	.264
Lama Usaha	.265	.099	.250	2.682	.010
Lokasi Usaha	.650	.076	.711	8.527	.000

- a. Dependent Variable: Pendapatan
 Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} . Penentuan tabel distribusi dicari pada $0,10 : 2 = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $59-3-1= 55$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independen).

Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,673.

Berdasarkan tabel IV.14, dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji t dengan hasil uji t.

- 1) T_{hitung} sebesar 0,301 dan t_{tabel} sebesar 1,673 df ($=n-k-1$ atau $59-3-1=55$) artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,301 < 1,673$) dan signifikasinya $0,264 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan PKL.
- 2) T_{hitung} sebesar 2,682 dan t_{tabel} sebesar 1,673 df ($=n-k-1$ atau $59-3-1=55$) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,682 > 1,673$) dan signifikasinya $0,010 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya lama usaha berpengaruh berpengaruh terhadap pendapatan PKL.
- 3) T_{hitung} sebesar 8,527 dan t_{tabel} sebesar 1,673 df ($=n-k-1$ atau $59-3-1=55$) artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,527 > 1,673$) dan signifikasinya $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan PKL.

b. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182.978	3	60.993	71.085	.000 ^b
Residual	47.191	55	.858		
Total	230.169	58			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Modal Usaha, Lama Usaha

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Berdasarkan tabel IV.15 diatas, bahwa nilai f_{hitung} sebesar 71.085 sedangkan f_{tabel} ($n-k-1/59-3-1=55$) sebesar 2,19 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($71.085 > 2,19$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,000 karena tingkat signifikan $0,000 < 0,1$, maka H_0 diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan dari modal (x_1), lama usaha (x_2), dan lokasi usaha (x_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (y) pedagang.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan pada peranan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinan ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.16 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.784	.926

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Modal Usaha, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20 diketahui jika koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,795 atau sama dengan 79,5%. Hal ini disimpulkan jika sebanyak 79,5% tingkat pendapatan pedagang kaki lima dapat

dijelaskan oleh modal, lama usaha dan lokasi usaha sedangkan 20,5% tingkat pendapatan pedagang kaki lima dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Analisis Regresi Linera Berganda

Tabel IV.17 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.965	1.272			.759	.451
Modal Usaha	.020	.066	.022		.301	.264
Lama Usaha	.265	.099	.250		2.682	.010
Lokasi Usaha	.650	.076	.711		8.527	.000

- a. Dependent Variable: Pendapatan
Sumber: *Data Primer Yang Diolah SPSS Versi 20*

Dalam menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel mandiri (bebas). Berdasarkan analisis regresi berganda maka yang dihasilkan persamaan berikut ini:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3 + e$$

$$Y = 0,965 + (0,020) X_1 + (0,265) X_2 + (0,650) X_3 + 1,272$$

Interpretasinya adalah nilai a sebesar 0,965 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel pendapatan belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel modal (x1), lama usaha(x2) dan lokasi usaha(x3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel pendapatan pkl tidak mengalami perubahan.

a. Modal Usaha

Variabel modal atau b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,020 diketahui bahwa variabel modal usaha menunjukkan pengaruh positif antara variabel modal usaha dan variabel pendapatan. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel modal usaha maka akan mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 0,020. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

b. Lama Usaha

Variabel modal atau b2 (nilai koefisien regresi x2) sebesar 0,265 diketahui bahwa variabel lama usaha menunjukkan pengaruh positif antara variabel lama usaha dan variabel pendapatan. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lama usaha maka akan mempengaruhi variabel pendapatan PKL sebesar 0,265. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

c. Lokasi Usaha

Variabel modal atau b3 (nilai koefisien regresi x3) sebesar 0,650 diketahui bahwa variabel lokasi usaha menunjukkan pengaruh positif antara variabel lokasi usaha dan variabel pendapatan PKL. Yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel lokasi usaha maka akan mempengaruhi variabel pendapatan pkl sebesar 0,650. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

8. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh modal, lama usaha, lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima yang direlokasi ke pasar Rakyat Mahera di kecamatan padangsidimpuan utara, berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program spss versi 20 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Rakyat Mahera. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0,301 < 1,673$ dan signifikasi $0,264 > 0,05$. Maka hipotesis ditolak artinya modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Besarnya modal awal tidak menjamin peningkatan pendapatan jika tidak didukung oleh strategi usaha, keterampilan manajemen, dan lokasi yang strategis. Dari segi kepemilikan modal usaha sendiri, tidak sedikit pedagang yang tidak memiliki cukup modal untuk menyediakan barang dagangannya. Sehingga banyak pedagang yang hanya menjualkan barang orang lain daripada barang dagangannya sendiri (titipan).⁶³

2. Lama Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan

⁶³ Saragih, A., & Tambunan, M. (2020). "Studi Empiris tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Sumatera Utara". Jurnal Pengembangan UMKM, 5(3), 120–130.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ $2,682 > 1,673$ dan signifikansi yaitu $0,010 > 0,05$. Maka hipotesis ditolak artinya lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Lama usaha memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan. Usaha yang lebih lama memiliki kestabilan operasional, basis pelanggan yang lebih luas, serta efisiensi dalam produksi dan pemasara.⁶⁴

3. Lokasi Usaha Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ $8,527 > 1,673$ dan signifikansi yaitu $0,183 > 0,05$. Maka hipotesis diterima artinya lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan.

Lokasi usaha yang strategis sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha, serta dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Lokasi usaha yang berada di dekat pusat keramaian dan

⁶⁴ Siregar, M. & Manurung, H. (2020). "Pengaruh Lama Usaha, Lokasi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kota Medan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 89–97.

akses transportasi memiliki korelasi positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM.⁶⁵

4. Pengaruh modal, lama usaha, lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang kaki lima

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), Ha4 diterima variabel modal, lama usaha, lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 71.085 sedangkan F_{tabel} ($n-k-1/59-3-1=55$) sebesar 2,19 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($71.085 < 2,19$). Sedangkan tingkat signifikan sebesar 0,000b karena tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, Maka Ho diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan dari modal (X1), lama usaha (X2), dan lokasi usaha (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang kaki lima.

SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) mendefinisikan pendapatan adalah pendapatan yang timbul dalam pelaksanaannya aktivitas biasa entitas dan dikenal dengan nama yang berbeda seperti penjualan, biaya, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan juga bisa dinyatakan sebagai selisih hasil antara total penjualan diperoleh dari total biaya yang dikeluarkan.

⁶⁵ Wijayanto, A. (2020). "Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Yogyakarta". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(1), 45–53.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel modal, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar Rakyat Mahera.

9. Keterbatasan Penelitian

Berbagai rangkaian pengujian telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan dalam metodologi penelitian. Tapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai tingkat kesempurnaan. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup modal, lama usaha, dan lokasi usaha.
2. Dalam penyebaran angket kuesioner peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Serta penyebaran angket peneliti selanjutnya agar lebih memperluas wilayah sampel penelitian,bukan hanya di pasar Rakyat Mahera tapi di beberapa pasar lainnya, sehingga diperoleh hasil penelitian dengan generalisasi yang lebih tinggi dan sifat menggunakan data sekunder, seperti melihat data di BPS untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.
3. Dalam penelitian ini juga hanya mencatatumkan beberapa teori saja, serta dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya pedagang

pasar Rakyat Mahera. Sampel yang digunakan hanya berjumlah 59 responden.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di jalan Thamrin pasca relokasi ke pasar Rakyat Mahera maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel variabel lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Variabel modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Secara simultan variabel modal, lama usaha, dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di pasar Rakyat Mahera.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tanpa adanya modal yang lebih dari cukup, maka pedagang tidak dapat melakukan kegiatan usaha secara maksimal sehingga akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang kaki lima yang akan diperoleh. Dari segi kepemilikan modal usaha sendiri, tidak sedikit pedagang yang tidak memiliki cukup modal untuk menyediakan barang dagangannya. Sehingga banyak pedagang yang hanya menjualkan barang orang lain daripada barang dagangannya sendiri (titipan).

2. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Menurut lama usaha akan menentukan keterampilan dalam melaksanakan suatu tugas tertentu.
3. Lokasi usaha yang strategis sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha, serta dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Dilihat dari tingkat pendapatan pedagang di sektor informal lebih tinggi dari pada sektor formal. Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan kepada pedagang melalui izin usaha atau legalitas yang diberikan oleh pemerintah sehingga usaha yang dilakukan oleh pedagang tidak dipersoalkan.
2. Diharapkan pedagang memiliki kemampuan khusus atau menyisihkan sebagian hasil dagangannya untuk menambah modal dagangannya sehingga menambah ragam dagangan yang diperjual belikan sehingga konsumen memiliki banyak pilihan saat berbelanja.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen, misalnya jam kerja, tingat pendidikan dan lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis* Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fandy Tjiptono. 2014. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish).
- Michael Adiwijaya. 2010. *8 Jurus Jitu Mengelola Bisnis Ritel Ala Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muri Yusuf, A. 2014. Metode Penelitian: *Kulitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana).
- Nanang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- N Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Jakarta: Erlangga).
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Kewirausahaan*. Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. 2000. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilegasi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. 2015. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Bru Press.

- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Suryani. Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam). (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri).
- Tambunan, Tulus. 2020. *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. (Bogor: IPB Press).
- Yudhy Wicaksono. 2010. *Panduan Praktis Buka Usaha Dengan Modal Laptop*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Jurnal

- Ari Bona Tungga Dangin, I Gede. “Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung” dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 8 (7): 2337-3067.
- Ari Wibowo. —Pengaruh Kualitas Layanan , Harga Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Di D’stupid Baker Surabaya.|| Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol. 3, No. 12 (2014).
- Fitriani Karmin, Juniarti. 2020. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pedagang di Pasar Bersehati di Kota Manado” dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 20 (1)
- Gede Candra Adi Putra, Komang. 2018. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Badung Kota Denpasar: Studi Sebelum dan Sesudah Relokasi” dalam E-Jurnal EP Unud. Vol. 7(6): 2303-0178.
- Husaini. 2017. “Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan” dalam Jurnal Visioner & Strategis. Vol. 6 (2): 2338-2864.
- IMP, Rusmusi. 2018. “Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara” dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA). Vol. 20 (4).

- Litriani Erdah, Leni Leviana, Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simoang Patal Palembang. Jurnal. 2017
- Ria Samsitha, Ni Putu. 2017. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar” dalam E-Jurnal EP Unud. Vol. 6(1): 2303-0178.
- Saragih, A., & Tambunan, M. (2020). “Studi Empiris tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Sumatera Utara”. Jurnal Pengembangan UMKM, 5(3), 120–130.
- Setiaji, Khasan. 2018. “Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi” dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis, Vol. 6 (1): 2302-2663.
- Siregar, M. & Manurung, H. (2020). “Pengaruh Lama Usaha, Lokasi, dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kota Medan”. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 10(1), 89–97.
- Wijayanto, A. (2020). “Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Yogyakarta. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan”, 12(1), 45–53.
- Yuniarti, Puji. 2019. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok” dalam Jurnal Sekretari dan Manajemen. Vol. 3 (1): 2550-0805.

Skripsi

- Faizal Furqan, Danang. 2017. “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta).
- Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima,Jurnal ,2015.
- Nurseta Priyandika, Akhbar. 2015. “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha,Modal, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro).

Wahyu Nurfiana, Ike. 2018. "Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lokasi terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Mranggen" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : RAHMI JUAIRIAH SIREGAR
Nim : 19 402 00038
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Padangsidimpuan/28 Februari 2001
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Lingkungan II, Padangmatinggi, Kec.
Padangsidimpuan selatan, Kota Padangsidimpuan
Telp. Hp : 0812-6916-3904
Email : rahmijuairiah@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : MUHAMMAD THAMRIN SIREGAR
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Lingkungan II, Padangmatinggi, Kec.
Padangsidimpuan selatan, Kota Padangsidimpuan
Telp.Hp : 0852-8316-9545
Nama Ibu : NUR JANNAH
Pekerjaan : Wiraswata
Alamat : Lingkungan II, Padangmatinggi, Kec.
Padangsidimpuan selatan, Kota Padangsidimpuan
Telp.Hp : 0812-6516-6119

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 200211 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 5 Padangsidimpuan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 3 Padangsidimpuan

LAMPIRAN

Tabulasi Responden Variabel Modal Usaha (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	4	5	5	5	19
2	3	3	3	3	12
3	4	5	5	5	19
4	5	5	5	4	19
5	3	4	4	4	15
6	4	4	4	4	16
7	4	2	4	5	15
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	3	3	3	4	13
12	4	4	5	4	17
13	4	5	5	5	19
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	3	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	5	5	18
19	4	5	4	4	17
20	4	4	5	3	16
21	4	4	4	2	14
22	4	5	4	4	17
23	5	5	5	4	19
24	1	4	4	4	13
25	4	4	4	4	16
26	4	2	4	5	15
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	3	3	3	4	13
31	4	4	5	4	17
32	4	5	5	5	19
33	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	4	4	4	16
36	4	4	5	5	18
37	4	4	4	4	16

38	3	3	3	3	12
39	4	2	4	4	14
40	4	5	5	5	19
41	3	3	3	4	13
42	4	4	5	4	17
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	1	13
45	3	5	5	5	18
46	2	4	4	4	14
47	4	4	5	5	18
48	4	4	4	4	16
49	3	3	3	3	12
50	4	2	4	4	14
51	4	5	5	5	19
52	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	16
55	3	4	4	4	15
56	1	4	4	4	13
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	5	5	3	5	18

Tabulasi Responden Variabel Lama Usaha (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	4	5	4	4	17
2	4	4	4	5	17
3	4	4	5	5	18
4	5	5	4	4	18
5	3	3	5	5	16
6	3	3	4	4	14
7	5	5	4	5	19
8	5	5	4	4	18
9	3	3	3	3	12
10	4	4	2	4	14
11	5	5	5	5	20
12	5	5	4	4	18
13	4	4	5	5	18
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	5	3	16
20	4	4	5	5	18
21	4	4	3	3	14
22	4	4	5	5	18
23	4	4	5	5	18
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	4	18
26	4	4	2	4	14
27	5	5	4	4	18
28	5	5	4	4	18
29	4	4	4	4	16
30	4	4	3	3	14
31	4	4	4	5	17
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	5	18
35	4	4	4	4	16
36	4	4	4	5	17
37	4	4	4	4	16
38	4	4	3	3	14
39	4	4	2	4	14

40	4	4	5	5	18
41	4	4	3	3	14
42	4	4	4	5	17
43	4	4	5	5	18
44	5	5	4	4	18
45	4	4	5	5	18
46	5	5	4	4	18
47	4	4	4	5	17
48	4	4	4	4	16
49	4	4	3	3	14
50	3	3	2	4	12
51	4	5	5	5	19
52	4	4	4	4	16
53	4	4	5	5	18
54	5	5	4	4	18
55	3	3	4	4	14
56	3	3	4	4	14
57	5	5	4	4	18
58	5	5	4	4	18
59	3	3	5	3	14

Tabulasi Responden Variabel Lokasi Usaha (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	5	4	5	18
2	4	4	5	4	17
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	3	3	3	3	12
6	3	3	3	4	13
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	5	20
9	3	3	3	3	12
10	4	4	4	4	16
11	5	5	4	3	17
12	5	5	3	5	18
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	5	17
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	3	5	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	3	15
20	4	4	4	5	17
21	4	4	4	4	16
22	4	4	3	4	15
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	5	5	4	4	18
26	4	4	3	4	15
27	5	5	5	4	19
28	5	5	4	5	19
29	4	4	3	4	15
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	5	4	3	17
33	4	4	3	4	15
34	4	4	4	4	16
35	4	4	3	4	15
36	4	4	4	3	15
37	4	4	4	4	16
38	4	4	3	4	15
39	4	4	5	4	17

40	4	4	4	3	15
41	4	4	3	4	15
42	4	4	4	4	16
43	4	4	3	4	15
44	5	5	4	5	19
45	4	4	2	2	12
46	5	5	4	5	19
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	3	15
49	4	4	4	4	16
50	3	3	2	3	11
51	4	5	4	5	18
52	4	4	5	4	17
53	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	20
55	3	3	3	3	12
56	3	3	3	4	13
57	5	5	5	4	19
58	5	5	5	5	20
59	3	3	3	3	12

Tabulasi Responden Variabel Pendapatan (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Total
1	3	4	5	4	16
2	4	4	4	5	17
3	5	4	4	4	17
4	4	5	5	5	19
5	3	3	3	3	12
6	5	3	3	3	14
7	4	5	5	5	19
8	4	5	5	5	19
9	3	3	3	3	12
10	4	4	4	4	16
11	4	5	5	4	18
12	4	5	5	3	17
13	5	4	4	4	17
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	4	15
16	1	4	4	4	13
17	4	4	4	3	15
18	4	4	4	4	16
19	5	4	4	4	17
20	4	4	4	4	16
21	3	4	4	4	15
22	4	4	4	3	15
23	5	4	4	4	17
24	1	4	4	4	13
25	4	5	5	4	18
26	4	4	4	3	15
27	4	5	5	5	19
28	4	5	5	4	18
29	4	4	4	3	15
30	3	4	4	4	15
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	4	18
33	4	4	4	3	15
34	5	4	4	4	17
35	4	4	4	3	15
36	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	16
38	3	4	4	3	14
39	4	4	4	5	17

40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	3	15
42	4	4	4	4	16
43	4	4	4	3	15
44	5	5	5	4	19
45	5	4	4	2	15
46	5	5	5	4	19
47	4	4	4	4	16
48	5	4	4	4	17
49	5	4	4	4	17
50	3	3	3	2	11
51	5	4	5	4	18
52	4	4	4	5	17
53	4	4	4	4	16
54	4	5	5	5	19
55	5	3	3	3	14
56	4	3	3	3	13
57	4	5	5	5	19
58	5	5	5	5	20
59	5	3	3	3	14

Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha (X¹)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.332*	.412**	.232	.683**
	Sig. (2-tailed)		.010	.001	.076	.000
	N	59	59	59	59	59
X1.2	Pearson Correlation	.332*	1	.580**	.299*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.021	.000
	N	59	59	59	59	59
X1.3	Pearson Correlation	.412**	.580**	1	.469**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59
X1.4	Pearson Correlation	.232	.299*	.469**	1	.679**
	Sig. (2-tailed)	.076	.021	.000		.000
	N	59	59	59	59	59
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.683**	.760**	.817**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha (χ^2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.954**	.100	.113	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.452	.392	.000
	N	59	59	59	59	59
X2.2	Pearson Correlation	.954**	1	.129	.135	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.330	.309	.000
	N	59	59	59	59	59
X2.3	Pearson Correlation	.100	.129	1	.565**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.452	.330		.000	.000
	N	59	59	59	59	59
X2.4	Pearson Correlation	.113	.135	.565**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.392	.309	.000		.000
	N	59	59	59	59	59
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.707**	.728**	.703**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi Usaha (X³)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.954 **	.595 **	.463 **	.889 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59
X3.2	Pearson Correlation	.954 **	1	.587 **	.528 **	.908 **
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59
X3.3	Pearson Correlation	.595 **	.587 **	1	.399 **	.795 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	59	59	59	59	59
X3.4	Pearson Correlation	.463 **	.528 **	.399 **	1	.729 **
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000
	N	59	59	59	59	59
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.889 **	.908 **	.795 **	.729 **	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.100	.096	.032	.493**
	Sig. (2-tailed)		.450	.471	.809	.000
	N	59	59	59	59	59
Y2	Pearson Correlation	.100	1	.954**	.595**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.450		.000	.000	.000
	N	59	59	59	59	59
Y3	Pearson Correlation	.096	.954**	1	.587**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.471	.000		.000	.000
	N	59	59	59	59	59
Y4	Pearson Correlation	.032	.595**	.587**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.809	.000	.000		.000
	N	59	59	59	59	59
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.493**	.854**	.849**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Usaha (X^1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	4

Hasil Uji Validitas Variabel Lama Usaha (X^2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi Usaha (X^3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	59	12	20	16.20	2.203
Lama Usaha	59	12	20	16.51	1.879
Lokasi Usaha	59	11	20	16.10	2.179
Pendapatan	59	11	20	16.12	1.992
Valid N (listwise)	59				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90202074
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Modal Usaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan *	Between Groups	(Combined)	33.798	8	4.225	1.076	.395
	Groups	Linearity	5.563	1	5.563	1.416	.240
		Deviation from Linearity	28.236	7	4.034	1.027	.424
Within Groups			196.371	50	3.927		
Total			230.169	58			

Hasil Uji Linearitas Lama Usaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lama Usaha	Between Groups	130.467	6	21.745	11.341	.000
	Linearity	113.498	1	113.498	59.195	.000
	Deviation from Linearity	16.969	5	3.394	1.770	.135
	Within Groups	99.702	52	1.917		
Total		230.169	58			

Hasil Uji Linearitas Lokasi Usaha

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Lokasi Usaha	Between Groups	179.608	8	22.451	22.202	.000
	Linearity	173.026	1	173.026	171.106	.000
	Deviation from Linearity	6.582	7	.940	.930	.492
	Within Groups	50.561	50	1.011		
Total		230.169	58			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.965	1.272		.759	.451		
Modal Usaha	.020	.066	.022	.301	.764	.703	1.423
Lama Usaha	.265	.099	.250	2.682	.010	.430	2.323
Lokasi Usaha	.650	.076	.711	8.527	.000	.536	1.864

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.111	.821		2.572	.013
Modal Usaha	-.050	.042	-.183	-1.172	.246
Lama Usaha	.020	.064	.061	.307	.760
Lokasi Usaha	-.060	.049	-.216	-1.212	.231

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.965	1.272		.759	.451
Modal Usaha	.020	.066	.022	.301	.764
Lama Usaha	.265	.099	.250	2.682	.010
Lokasi Usaha	.650	.076	.711	8.527	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.784	.926

a. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Modal Usaha, Lama Usaha

b. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.965	1.272		.759	.451
Modal Usaha	.020	.066	.022	.301	.764
Lama Usaha	.265	.099	.250	2.682	.010
Lokasi Usaha	.650	.076	.711	8.527	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	182.978	3	60.993	71.085	.000 ^b
Residual	47.191	55	.858		
Total	230.169	58			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lokasi Usaha, Modal Usaha, Lama Usaha



Foto dokumentasi dengan bapak Ali Akbar, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan ayam, pada tanggal 15 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Desi Handayani, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan tahu, pada tanggal 15 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Nurainun, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan sayuran, pada tanggal 15 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan bapak Harlen, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan sembako, pada tanggal 15 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Suci, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan sembako, pada tanggal 15 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Elvi Khairani, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan ikan, pada tanggal 29 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Aslamiah, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan ikan, pada tanggal 29 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Astrinawati, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan tempe, pada tanggal 29 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan bapak Jhon Piter, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan sembako, pada tanggal 29 juli 2024.



Foto dokumentasi dengan ibu Saripah, pedagang pasar Rakyat Mahera dengan jenis dagangan buah-buahan, pada tanggal 29 juli 2024.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1271 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 Juli 2024

Yth;

1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein, M.E : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Rahmi Zuairiah Siregar
NIM : 1940200038
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Thamrin Pasca Relokasi ke Pasar Tradisional Rakyat Mahera.

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.